

**PEMANFAATAN KOMPUTER OLEH PEMUSTAKA DI UPT.
PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

RIZQA FITRIANA
NIM. 170503139

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH**

2022

**PEMANFAATAN KOMPUTER OLEH PEMUSTAKA DI UPT.
PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Program Sarjana (S1)

Ilmu Perpustakaan

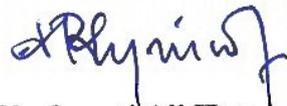
Diajukan Oleh:

RIZQA FITRIANA
NIM. 170503139
Prodi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Untuk Diuji/Dimunaqasahkan Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002



Mukhtaruddin, M.LIS
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

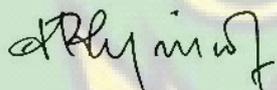
Pada Hari/Tanggal :

Senin, 10 Januari 2022

Darussalam - Banda Aceh

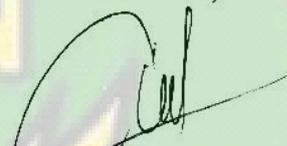
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



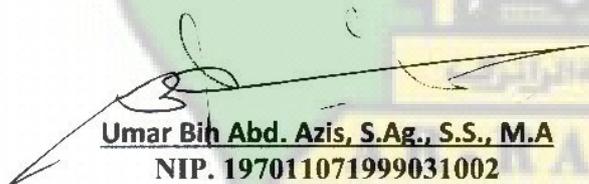
**Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002**

Sekretaris,



**T. Mulkan Safri, M.IP
NIP. 199101082019031007**

Penguji I,



**Umar Bin Abd. Azis, S.Ag., S.S., M.A
NIP. 197011071999031002**

Penguji II,



**Asnawi, M.IP
NIP. 198811222020121010**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh**




**Dr. Fauzi Ismail, M.Si.
(NIP. 196805111994021001)**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizqa Fitriana

NIM : 170503139

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul : Pemanfaatan Komputer oleh Pemustaka di

UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dalam undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh 5 Januari 2022

Yang Menerangkan,



Rizqa Fitriana

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul "Pemanfaatan Komputer oleh Pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar Raniry Banda Aceh".

Skripsi ini disusun dengan maksud menyelesaikan studi di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry guna mencapai gelar sarjana dalam Ilmu Perpustakaan. Shalawat beriring salam tidak lupa peneliti panjatkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau sekalian, karena berkat perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan begitu banyak ilmu pengetahuan yang tak habis-habisnya untuk dikaji. Dalam kesempatan ini, saya selaku penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Aiyub, dan Ibunda Keumalawati yang selama ini telah membesarkan, mendidik dan berkorban bagi penulis dengan penuh keikhlasan dan penuh kasih sayang yang begitu amat lembut dan ikhlas, memberikan do'a dan semangat kepada penulis yang tiada henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada adik-adik tercinta Siti Mauliyana, Muhammad Akmal, Latifah Hanum, dan Muhammad Arif yang selalu ikut mendoakan, serta

seluruh keluarga besar lainnya, karena motivasi dan semangat serta berkat dari doa mereka, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Nurhayati, M.LIS selaku pembimbing pertama, dan Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku pembimbing kedua, yang telah sabar dalam membimbing, meluangkan waktu dan tenaga serta pikiran dalam membimbing penulis hingga menyelesaikan karya ilmiah ini.
3. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A selaku penguji pertama, dan Bapak Asnawi, M.Ip selaku penguji kedua dan juga penasehat akademik yang telah membantu penulis hingga menyelesaikan studi ini.
4. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, dan Staf Prodi Saudara Arkin S.IP, serta seluruh pihak dosen S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah membantu suksesnya penelitian ini.
5. Ucapan terimakasih kepada koordinator Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang telah memberi izin dan bantuan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
6. Ucapan Terimakasih buat sahabat-sahabat saya (IPLA Family) selaku teman satu angkatan mahasiswa lanjutan S1 Ilmu Perpustakaan yaitu Ida Suwarni, S.IP, Sri Nanda, S.IP, Maulidia, S.IP, Kak Rovika Bidayasari, S.IP, Bapak Ipla Bang Barzan, S.IP, Bang Irmansyah, S.IP, kak Siti Rahmah, S.IP, Randi

Muliardi, S.IP, yang telah berjuang bersama-sama dan saling memotivasi dengan penulis sehingga studi ini selesai.

7. Terimakasih kepada Abang Irsan, Dek Diva, Dek Dije, kawan-kawan Kos 32, dan Terimakasih juga kepada teman-teman Ilmu Perpustakaan angkatan 2013, teman-teman unit 1,2 Ilmu Perpustakaan yang sama-sama berjuang demi masa depan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan ribuan terimakasih untuk bantuan dan motivasinya semoga bantuan tersebut dapat dibalas Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini, tentu masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk dapat memperbaiki penulisan karya ilmiah ini menjadi lebih baik.

Akhir kata penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan sumbangan pikiran yang bermanfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

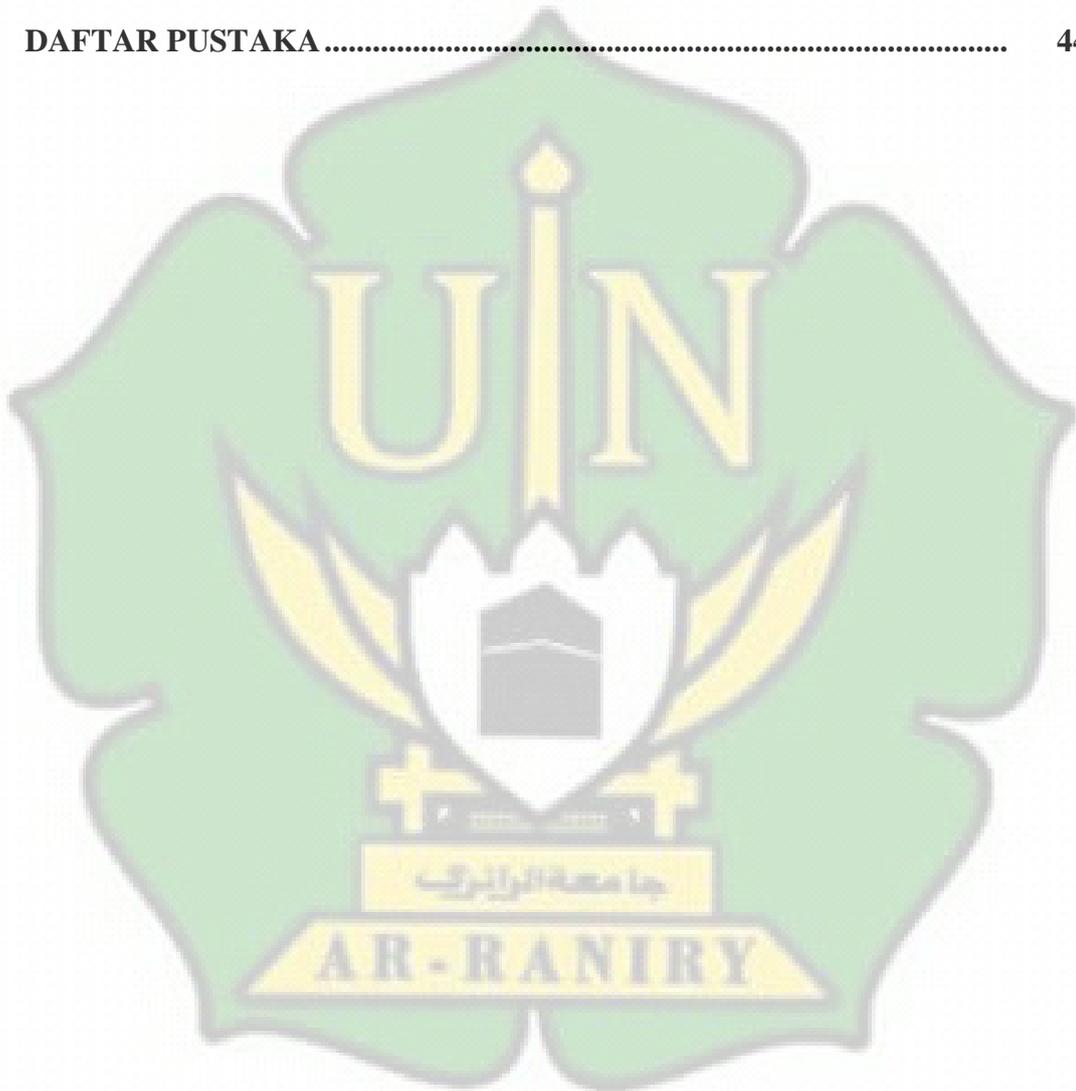
Banda Aceh, 10 Januari 2022
Penulis,

Rizqa Fitriana

DAFTAR ISI

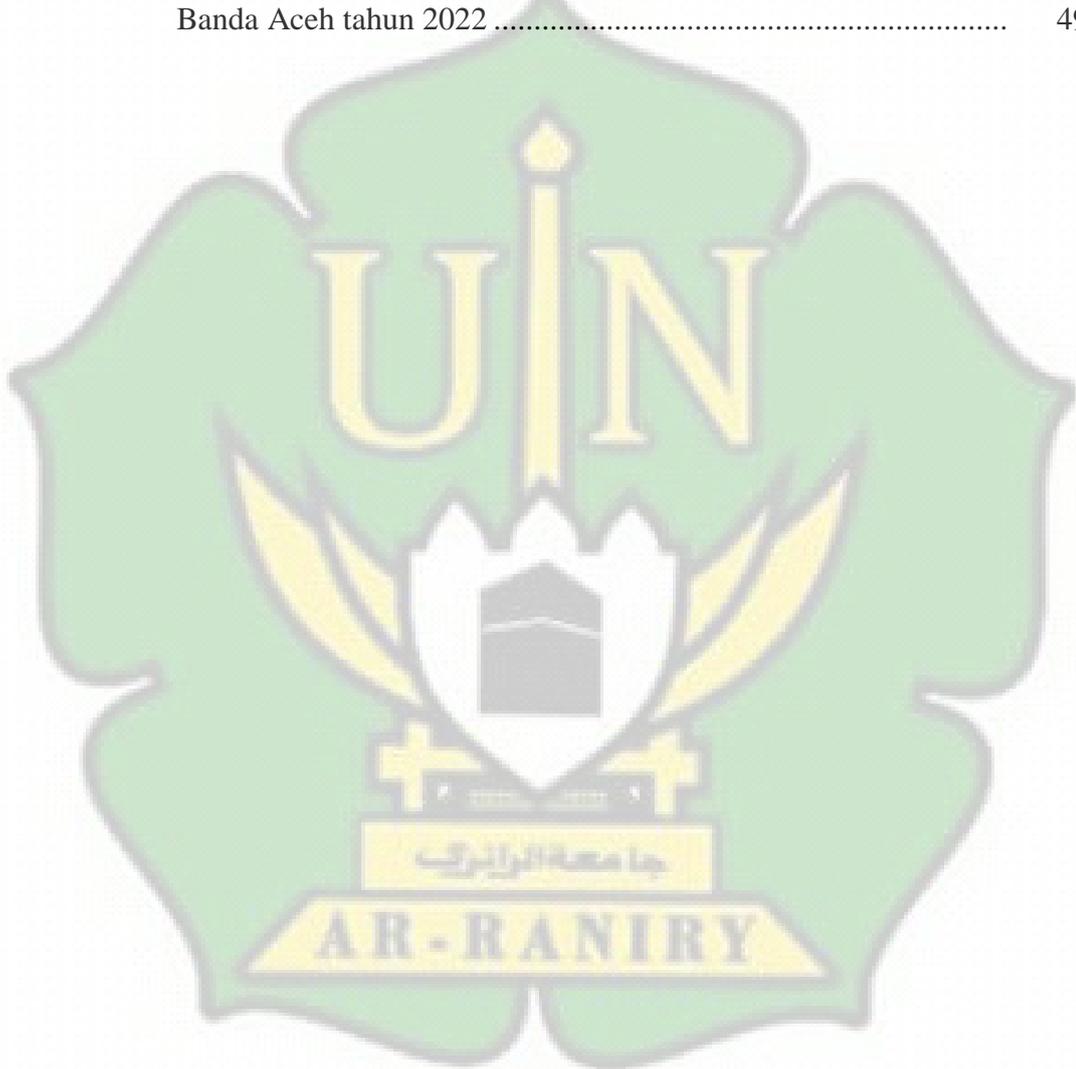
LEMBAR JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB SATU : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Penjelasan Istilah	5
BAB DUA : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
2.1. Kajian Pustaka	8
2.2. Pemanfaatan Komputer Di Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	11
2.2.1. Pengertian Pemanfaatan Komputer Di Perpustakaan Perguruan Tinggi	11
2.2.2. Fungsi Dan Kegunaan Komputer Di Perpustakaan Perguruan Tinggi	14
2.2.3. Bentuk Pemanfaatan Komputer Di Perpustakaan Perguruan Tinggi	16
2.2.4. Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan	21
BAB TIGA : METODE PENELITIAN	24
3.1. Rancangan Penelitian	24
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.3. Fokus Penelitian	25
3.4. Subjek Dan Objek Penelitian.....	25
3.5. Kredibilitas Data.....	26
3.6. Teknik Pengumpulan Data	27
3.7. Teknik Analisis Data	29
BAB EMPAT : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Gambaran Umum UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.	32

4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan	38
4.2.1. Pemanfaatan Komputer pada Layanan Internet ..	38
4.2.2. Pemanfaatan Komputer OPAC	39
BAB LIMA : PENUTUP	42
5.1. Kesimpulan	42
5.2. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44



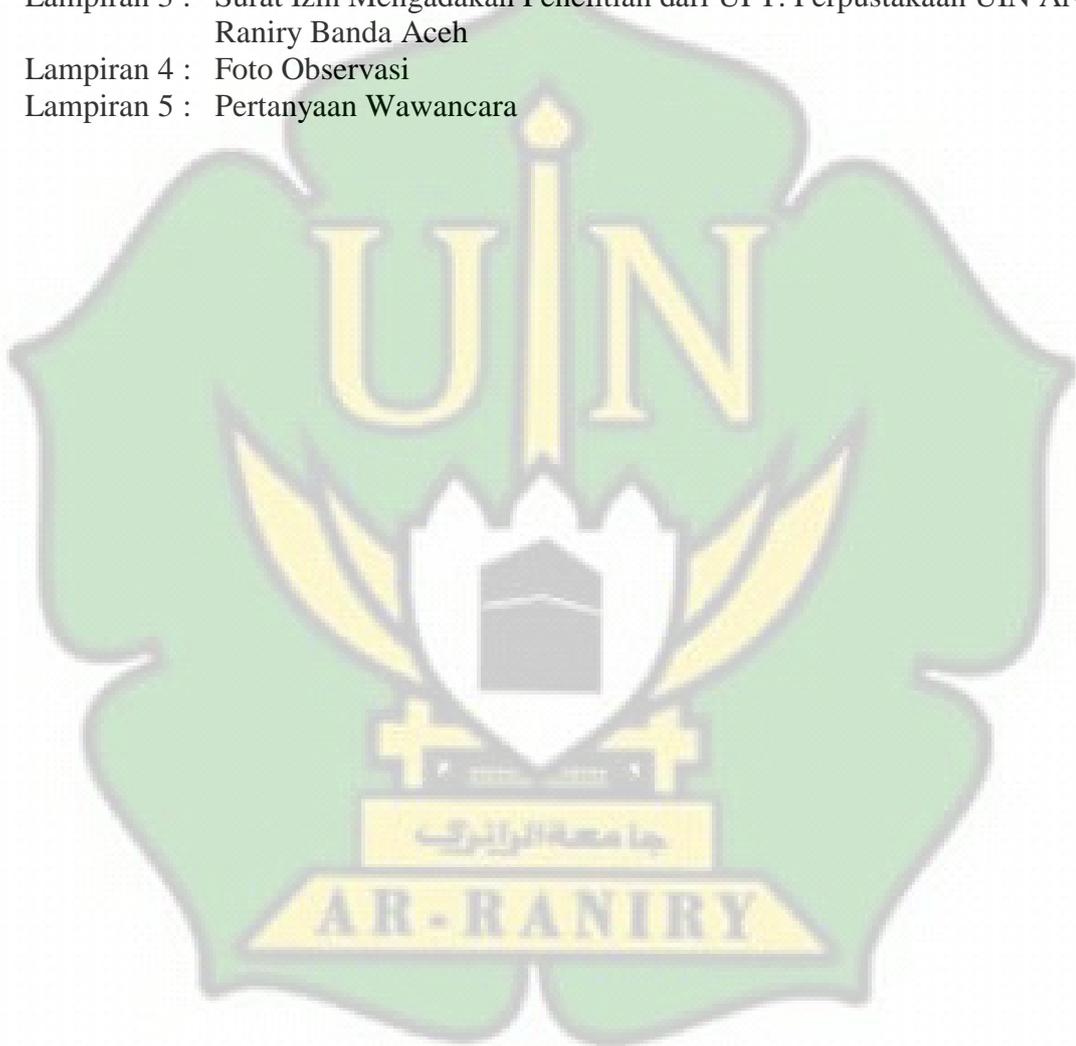
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Lembar observasi pemanfaatan komputer UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	28
Tabel 4.1	Profil staf pustakawan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2022	49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2 : Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 4 : Foto Observasi
- Lampiran 5 : Pertanyaan Wawancara



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pemanfaatan Komputer oleh Pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk apa saja pemustaka memanfaatkan komputer di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan apa kendala pemanfaatan komputer di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan komputer di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh oleh pemustaka dan kendala pemanfaatan komputer di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara secara terstruktur terhadap 10 orang pemustaka yang meliputi 5 orang pemustaka pada layanan internet dan 5 orang pemustaka pada layanan OPAC. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa penggunaan pada layanan yang dimaksud adalah pemanfaatan komputer oleh pemustaka UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada unit layanan internet dan layanan OPAC. Tujuan pemanfaatan komputer pada layanan internet adalah untuk mengerjakan tugas dan skripsi bagi mahasiswa akhir serta mencari rujukan online melalui *google chrome* sedangkan pemanfaatan komputer pada layanan OPAC yaitu untuk memudahkan pemustaka dalam pencarian koleksi perpustakaan. Penggunaan komputer oleh pemustaka pada layanan internet yaitu selama 2 jam/hari dan rata-rata pemustaka menggunakan komputer yang tersedia sebanyak 2 hingga 4 kali perminggu sedangkan pada layanan OPAC pemustaka memerlukan waktu dalam mencari satu koleksi yaitu selama 5 hingga 10 menit dan dalam rentang waktu satu minggu pemustaka menggunakan komputer OPAC hingga 4 kali. Adapun kendala dalam menggunakan komputer yang disediakan oleh perpustakaan terdapat pada jaringan internet yang tidak stabil serta ketersediaan komputer yang minim pada layanan OPAC.

Kata kunci: Pemanfaatan Komputer; UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah lembaga yang melayani kepentingan umum dan sebagai salah satu pusat informasi bertugas mengumpulkan, mengolah, menyajikan bahan pustaka untuk dapat dimanfaatkan oleh pengguna secara efektif dan efisien oleh pengguna. Bagi perguruan tinggi, perpustakaan berfungsi sebagai sarana penunjang kegiatan akademik universitas tersebut. Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 55 menyebutkan bahwa salah satu syarat untuk menyelenggarakan perguruan tinggi harus memiliki perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi (PPT) merupakan unit pelaksana teknis (UPT) yang bersama-sama dengan unit lain melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi dengan cara menghimpun, memilih, mengolah, merawat serta melayani sumber informasi kepada lembaga induk khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.¹

Perpustakaan yang ideal harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai, salah satunya adalah komputer. Komputer dipakai untuk mengolah dan memproses data menurut perintah yang telah dirumuskan.² Menurut Munir, manfaat penggunaan komputer, di antaranya yaitu: (1) cepat. Komputer bisa melakukan dalam sekejap mata dan lebih cepat dari pada manusia, (2) konsisten. Komputer cekap melakukan pekerjaan yang berulang secara konsisten, (3) jitu.

¹ Rismayeti, "Perpustakaan Perguruan Tinggi: Pedoman, Pengelolaan Dan Standardisasi", 9 no. 2 (2013):106.

² Dwi Krisbiantoro, *Buku Ajar Aplikasi Komputer*, (Yogyakarta: Depublish, 2018), 1.

Komputer berupaya mengesan perbezaan yang sangat kecil, (4) kepercayaan. Dengan kecepatan, kekonsistenan dan kejituan, maka kita dapat memperkirakan bahwa keputusan yang dihasilkannya dapat dipercaya dan hasil yang sama bisa diperoleh berulang kali, (5) meningkatkan produktivitas, dan (6) mencetuskan kreativitas.³

Di era informasi yang berkembang begitu cepat saat ini, keberadaan komputer sangatlah diperlukan oleh pustakawan dalam mengelola berbagai jenis informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka agar tepat guna. Menurut Sulisty, alasan perpustakaan menggunakan komputer untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya, di antaranya yaitu: (1) agar mudah mengatur informasi (*in-house information*) serta mengusahkannya agar informasi tersebut dapat ditemubalikkan, (2) memudahkan akses pangkalan data ekstern berisi informasi diterbitkan atau semi diterbitkan, (3) bertambahnya beban kerja, (4) perlunya efisiensi, menghemat waktu, staf dan biaya, (5) jasa dan fungsi baru, (6) jaringan kerja dan koperasi, dan (7) citra baik perpustakaan.⁴

Dengan demikian, komputer adalah komponen yang mutlak diperlukan di perpustakaan. Adanya komputer pada perpustakaan perguruan tinggi, tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan citranya saja, akan tetapi menjadi salah satu alat bantu bagi pustakawan dalam meningkatkan produktivitas mereka. Selain itu, ketersediaan komputer juga sangat membantu pihak perpustakaan perguruan tinggi dalam memperbaiki kualitas dan fasilitas layanan yang diberikan agar kinerja

³ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2008), 184.

⁴ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 93.

mereka sesuai dengan standarnya juga. Begitu pula bagi pemustakanya komputer berguna dalam temu balik informasi, memudahkan dalam mengakses OPAC di perpustakaan.

Pada dasarnya, pengukuran pemanfaatan komputer oleh pemustaka dilakukan untuk mengetahui kesesuaian terhadap apa yang diharapkan dan juga bagaimana kesesuaiannya terhadap permintaan. Di sini, adanya komputer pada perpustakaan perguruan tinggi tentunya diharapkan dapat membantu pemustaka, terutama mahasiswa yang ingin menyelesaikan tugas kuliahnya dengan cara memanfaatkan komputer sebagai upaya untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan. Namun, beberapa kasus yang ditemui, terlihat masih sangat sedikit mahasiswa yang memanfaatkan ketersediaan komputer tersebut untuk arah yang demikian, seperti yang terjadi pada pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, diketahui bahwasanya pihak UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah menyediakan fasilitas komputer sebanyak 18 unit bagi pemustakanya. Fasilitas ini sengaja disediakan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan mereka dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustakanya.⁵ Namun fenomena yang terlihat menunjukkan bahwa ketersediaan komputer pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tersebut, masih belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh pemustakanya. Dalam hal ini, sejumlah pemustaka biasanya memanfaatkan

⁵ Wawancara dengan Alrizki Elkatama, Staf Layanan Teknologi Informasi pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 23 Juli 2020, 10.30 WIB.

komputer tersebut hanya untuk berselancar di akun media sosial atau hanya sekedar menonton Youtube yang sesuai dengan minat mereka dan selebihnya mereka mengabaikannya begitu saja. Hal tersebut tentunya menjadi polemik tersendiri yang dialami oleh pihak UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh saat ini, dan diperlukan adanya kajian yang mendalam mengenai permasalahan tersebut. Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, penulis tertarik mengkaji dan meneliti tentang **“Pemanfaatan Komputer Oleh Pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk apa saja pemustaka memanfaatkan komputer di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Apa kendala pemanfaatan komputer di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan komputer di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh oleh pemustaka.
2. Untuk mengetahui kendala pemanfaatan komputer di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

1.4. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang akan diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini bagi berbagai pihak, di antaranya yaitu:

1. Bagi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu: untuk menjadi bahan masukan dalam melakukan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan terkait dengan pemanfaatan komputer di masa mendatang.
2. Bagi peneliti, yaitu untuk mendukung dan menjadi referensi dalam melakukan penelitian dengan kajian yang sejenis tentang pemanfaatan komputer oleh pemustaka.
3. Bagi penulis, yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan pemanfaatan komputer oleh pemustaka.

1.5. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman mengenai beberapa istilah, maka berikut penulis uraikan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pemanfaatan Komputer

Kata ‘pemanfaatan’ berasal dari kata dasar ‘manfaat’ yang berarti guna atau faedah. Dalam Kamus Bahasa Indonesia, kata pemanfaatan memiliki makna “proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan”.⁶ Menurut Salim, pemanfaatan adalah suatu proses, cara atau perbuatan untuk memanfaatkan.

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 927.

Untuk kata “komputer” berarti mesin yang dapat mengolah data digital dengan mengikuti serangkaian perintah atau program.⁷ Selain itu, komputer juga merupakan alat elektronik yang menerima input data, mengolah data, dan memberikan informasi dengan menggunakan suatu program yang tersimpan di memori komputer (stored program) dan menyimpan program dan hasil pengolahan yang bekerja secara otomatis.⁸

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan komputer yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan sejumlah unit komputer yang disediakan oleh UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang dapat digunakan oleh pemustaka untuk memudahkan dalam pencarian informasi melalui komputer yang disediakan pada layanan internet dan pencarian koleksi perpustakaan melalui layanan OPAC.

Alasan pemanfaatan komputer di perpustakaan oleh pemustaka, antara lain:

1) Pencarian katalog akan lebih mudah; 2) Pemustaka akan dapat mencari katalog perpustakaan dari luar perpustakaan; 3) Memberikan layanan informasi yang lebih baik; 4) Mudah untuk mengedit dan memperbarui informasi bibliografi; 4) Membuat lebih banyak ruang di perpustakaan; dan 6) image perpustakaan Anda akan meningkat.⁹

Menurut teori yang dikemukakan oleh Thompson, terdapat tiga indikator dalam melihat pemanfaatan teknologi informasi yaitu dengan melihat: 1) Intensitas

⁷ Eko Sujatmiko, *Kamus Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Surakarta: Aksarra Sinergi Media, 2012), 339.

⁸ Hartono Jogiyanto, *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2017), 2.

⁹ Mackellar, P. H., *The Accidental Librarian*, (New Jersey: Information Today, 2008), 257.

pemanfaatan (*intensity of use*); 2) Frekuensi pemanfaatan (*frequency of use*); dan 3) Jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan (*diversity of software package used*).

2. Pemustaka

Dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 9 tentang Perpustakaan dijelaskan bahwa, pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.¹⁰ Sedangkan menurut Wiji Suwarno, pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya).¹¹

Berdasarkan pengertian di atas yang dimaksud dengan pemustaka dalam penelitian ini adalah pemustaka yang menggunakan komputer yang tersedia di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry pada layanan internet dan layanan OPAC.

¹⁰Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007), 3.

¹¹ Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan* (Jakarta: Segung Seto, 2009), 80.

BAB DUA

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Pustaka

Sebelum Penelitian ini dilakukan, penulis menelusuri beberapa literatur untuk mengetahui adanya kemiripan dan perbedaan penelitian terdahulu yang penulis lakukan. Ada beberapa penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan, namun dalam penelitian tersebut juga memiliki beberapa perbedaan.

Penelitian pertama dilakukan oleh Wulanda Aditya Azis pada tahun 2016 yang membahas tentang “Analisis Pemanfaatan Komputer dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini (Studi Kasus Di PAUD Fatiatul Ilmi Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang Tahun Pelajaran 2015/2016)”. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perencanaan, pelaksanaan, hasil dari pelaksanaan serta kendala yang dihadapi dari pemanfaatan komputer tersebut dalam proses pembelajaran anak usia dini tentang analisis kualitatif pembelajaran anak usia dini melalui pemanfaatan komputer di PAUD Fatiatul Ilmi Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang Tahun Pelajaran 2015/2016. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik penelitiannya tematik analisis serta desain penelitiannya studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitiannya tentang perencanaan, pelaksanaan, hasil dari pelaksanaan serta kendala yang dihadapi dari pemanfaatan komputer tersebut dalam proses pembelajaran anak usia dini tentang analisis kualitatif pemanfaatan komputer dalam proses pembelajaran di PAUD Fatiatul Ilmi Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang Tahun Pelajaran

2015/2016. Dari penelitian ini diharapkan guru di pendidikan anak usia dini dapat terus menggunakan dan mengembangkan teknologi komputer pada anak usia dini dengan pembelajaran semenarik mungkin yang bisa membuat anak lebih bersemangat dalam mengikutinya dengan beragam program edukatif berbasis teknologi secara kreatif dan inovatif.¹²

Penelitian kedua dilakukan oleh Serli Samanery pada tahun 2021 membahas tentang Pemanfaatan Media Komputer Terhadap Sekolah Berprestasi di Seram Bagian Barat (Studi Kasus di SMAN 2 Seram Barat Kecamatan Huamual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media komputer terhadap sekolah berprestasi di SMAN 2 Seram Barat dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dan cara mengatasi pemanfaatan media komputer terhadap sekolah berprestasi di SMAN 2 Seram Barat. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan kualitatif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan media komputer membuat proses pembelajaran lebih dinamis sehingga mampu menunjang pengetahuan siswa tentang teknologi serta mengembangkan kemampuan siswa untuk memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang, selain itu, penggunaan peralatan dan alat TIK dan sumber-sumber informasi untuk menganalisis, memproses dan menyajikan

¹² Wulanda Aditya Azis, "Analisis Pemanfaatan Komputer dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini (Studi Kasus Di PAUD Fatiatul Ilmi Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang Tahun Pelajaran 2015/2016)", (Skripsi, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2016): 2, <http://repository.upi.edu/25667/>

informasi mampu mengembangkan pemahaman tentang bagaimana informasi berjalan melalui media komputer.¹³

Penelitian ketiga dilakukan oleh Yesi Anggraini pada tahun 2021 membahas tentang Analisis Dampak Pembelajaran Berbasis Komputer (TIK) Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas V di SD Al- Azhar 2 Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pembelajaran berbasis komputer (TIK) terhadap pendidikan karakter peserta didik kelas V di SD Al- Azhar 2 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan komputer masih kurang diminati oleh sebagian peserta didik dikarenakan pembelajaran komputer lebih sulit dipahami oleh peserta didik sehingga menimbulkan karakter-karakter yang tidak diinginkan dan tidak sesuai dengan aturan yang diberikan sehingga tujuan pembelajarannya tidak berjalan dengan baik dan memiliki pengaruh positif dan negative terhadap pendidikan karakter terhadap peserta didik.¹⁴

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah berkaitan dengan topik pemanfaatan komputer dari ketiga penelitian, akan

¹³ Serli Samanery, "Pemanfaatan Media Komputer Terhadap Sekolah Berprestasi di Seram Bagian Barat (Studi Kasus di SMAN 2 Seram Barat Kecamatan Huamual)", (Skripsi, Ambon: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, 2021): 20, <http://repository.iainambon.ac.id/1766/>

¹⁴ Yesi Anggraini, "Analisis Dampak Pembelajaran Berbasis Komputer (TIK) Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas V di SD Al- Azhar 2 Bandar Lampung, (Skripsi, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021): ii, <http://repository.radenintan.ac.id/14546/>

tetapi setiap penelitian mempunyai perbedaan pada metode penelitian, fokus penelitian, subjek, lokasi penelitian yang dipilih, serta hasil penelitian. Begitu juga dengan penelitian yang penulis lakukan, penelitian ini berfokus pada pemanfaatan komputer oleh pemustaka, adapun lokasi penelitian yang penulis lakukan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan komputer yang tersedia di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, Sehingga penelitian ini akan memberikan hasil yang berbeda dengan penelitian lainnya.

2.2. Pemanfaatan Komputer di Perpustakaan Perguruan Tinggi

2.2.1. Pengertian Pemanfaatan Komputer Di Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* kata "pemanfaatan" berasal dari kata dasar "manfaat" yang berarti guna, faedah.¹⁵ Kemudian mendapatkan imbuhan pe-an yang berarti proses, cara, perbuatan, pemanfaatan.¹⁶ Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata "manfaat", yang mendapat imbuhan pe-dan-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan.¹⁷

Sementara itu, pengertian komputer menurut Hamacher dalam Yahfizham, adalah "mesin penghitung elektronik yang cepat dan dapat menerima informasi input digital, kemudian memprosesnya sesuai dengan program yang tersimpan di memorinya, dan menghasilkan output berupa informasi".¹⁸

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses pada <https://kbbi.kemdikbud.go.id> pukul 17:00 4 Desember 2021.

¹⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 711.

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), 710.

¹⁸ Yahfizham, *Dasar-dasar Komputer*, (Medan: Perdana Publishing 2019), 13.

Lebih lanjut, Robert H. Blissmer dalam Yahfizham, mendefinisikan komputer sebagai suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas sebagai berikut: menerima input, memproses input tadi sesuai dengan programnya, menyimpan perintah-perintah dan hasil dari pengolahan dan menyediakan output dalam bentuk informasi.¹⁹ Sedangkan menurut William dalam Yahfizham mendefinisikan komputer “merupakan suatu pemroses data yang dapat melakukan perhitungan besar secara cepat, termasuk perhitungan aritmetika dan operasi logika, tanpa campur tangan dari manusia”.²⁰

Mengenai definisi komputer, Titin Winarti juga menjelaskan dalam bukunya yang berjudul “Dasar-Dasar Komputer”, bahwa komputer merupakan suatu rangkaian peralatan elektronik bekerja secara otomatis yang disebut sebagai mesin. Komputer adalah alat pengolah data menjadi informasi melalui proses tertentu. Prinsip kerja komputer ialah sesuatu yang dimasukkan ke dalam komputer melalui media tertentu yang diolahnya dan selanjutnya akan disajikan hasil pengolahan sesuai dengan permintaan.²¹

Untuk Pemanfaatan Komputer itu sendiri, Jamal M.A mengatakan bahwa pemanfaatan komputer dapat membantu manusia dalam mengolah data menjadi informasi dan menyimpannya untuk ditampilkan di lain waktu.²²

Dengan demikian, pemanfaatan komputer di perpustakaan merupakan layanan yang disediakan oleh perpustakaan dimana pelayanan terhadap fasilitas ini

¹⁹ Yahfizham, *Dasar-dasar Komputer*, (Medan:Perdana Publishing 2019), 13.

²⁰ Yahfizham, *Dasar-dasar Komputer*, (Medan, Perdana Publishing 2019), 13.

²¹ Titin Winarti, *Dasar-dasar Komputer*, (Semarang, University Press 2008), 2.

²² Jamal Ma'mur, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta, 2012), 35.

dapat membantu pemustaka dalam berbagai aspek, baik itu untuk mendukung akademisi, penyelesaian tugas kurikulum, ataupun aspek rekreasi.

Pemanfaatan komputer di perpustakaan perguruan tinggi memiliki keuntungan untuk mengotomatiskan jasa teknis, menyediakan jasa rujukan dan jasa informasi yang lebih efisien, menjangkau kegiatan perpustakaan seperti pengkatalogan, kendali resmi atau *authority control*, pinjam antar perpustakaan dan proyek bibliografi internasional. Bilamana digunakan dengan baik dan bijaksana maka teknologi informasi komputer di perpustakaan perguruan tinggi akan membantu pertumbuhan dan pengembangan perpustakaan dalam berbagai bidang. Beberapa keuntungan teknologi informasi komputer bagi perpustakaan adalah:

- a. Memudahkan integrasi berbagai kegiatan perpustakaan;
- b. Memudahkan kerjasama dan pembentukan jaringan perpustakaan;
- c. Menghilangkan pekerjaan yang bersifat mengulang (repetitif) dan karenanya tidak menarik;
- d. Membantu perpustakaan memperluas jasa perpustakaan;
- e. Menimbulkan berbagai peluang untuk memasarkan jasa perpustakaan;
- f. Dapat menghemat uang dan malahan menghasilkan uang; dan
- g. Meningkatkan efisiensi.²³

²³ Sulistyio-Basuki, *Penggunaan Teknologi Informasi di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri dan Kedinasan di Jakarta*, 1-2, <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jpi/article/view/6854/5270>

2.2.2. Fungsi dan Kegunaan Komputer Di Perpustakaan Perguruan Tinggi

Secara umum fungsi komputer memiliki beberapa fungsi yaitu:²⁴

- a. Pengolahan Data, fungsi komputer yang paling utama adalah melakukan pemrosesan data dan informasi yang diproses oleh komputer. Data yang diproses akan menghasilkan output yaitu berupa informasi. Contohnya seperti teks, gambar, audio, video, grafik, dan lainnya.
- b. Penyimpanan Data, sebagai tempat untuk menyimpan informasi. Penyimpanan yang dilakukan berbeda-beda tergantung bagaimana informasinya akan digunakan. Fungsi komputer ini memudahkan pengguna untuk menemukan data dan akan digunakan kembali. Data tersebut dapat disimpan di dalam memori internal komputer maupun memori eksternal.
- c. Memudahkan Pekerjaan, komputer dapat membantu dalam mengolah data, mempercepat pekerjaan, berkirim informasi, mencetak dokumen penting, hingga berkomunikasi dengan orang penting yang memiliki kepentingan.
- d. Penunjang Pendidikan, komputer dapat dimanfaatkan oleh pengajar untuk memberikan materi pelajaran. Dengan menyajikan video interaktif, simulasi, dan program presentasi melalui komputer, pelajar akan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran.

Penggunaan komputer di perpustakaan memiliki tujuan dan fungsi sebagai berikut:²⁵

²⁴ Dewannanta, D., *Mengenal Software Simulator Jaringan Komputer GNS3. Komunitas eLearning Ilmu Komputer*(2007), 1-7.

²⁵ Anugerah Ayu Sendari, "Pengertian Komputer, Jenis, Fungsi, dan Manfaatnya untuk Kehidupan Sehari-Hari," *Liputan6* 08 April 2021, (<https://hot.liputan6.com/>).

- a. Pengguna komputer dapat mengakses secara langsung data yang dimiliki perpustakaan.
- b. Mengurangi beban biaya dan waktu yang diperlukan dan yang harus dikeluarkan oleh pengguna dalam mencari informasi.
- c. Mengurangi beban pekerjaan dalam pengelolaan pangkalan data sehingga dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja.
- d. Mempercepat pencarian informasi.
- e. Dapat melayani kebutuhan informasi masyarakat dalam jangkauan yang luas.

Komputer yang terhubung dengan jaringan memiliki keunggulan dibandingkan komputer yang berdiri sendiri. Beberapa kegunaan yang bisa didapat ketika terhubung dengan jaringan lain:²⁶

1. Berbagi pakai perangkat dan sumber daya

Komputer yang terhubung dengan jaringan bisa saling memanfaatkan sumber daya yang ada seperti menggunakan printer, aplikasi, dan hardisk secara bersama-sama. Penggunaan sebuah perangkat secara bersama-sama dalam waktu bersamaan sudah pasti akan menghemat biaya dan waktu.

²⁶ Irawan, *Jaringan Komputer Untuk Orang Awam*. Ed. II (Palembang:Maxicom, 2013), 2.

2. Komunikasi

Setiap pengguna jaringan bisa saling berkomunikasi langsung melalui komputer (chatting, email, telconference, dan perangkat lunak lainnya).

3. Integrasi data

Jaringan komputer memudahkan untuk menerapkan integrasi data dari atau ke semua komputer (berbagi pakai file atau data base).

4. Mengorganisir dan keamanan

Jaringan komputer memudahkan untuk melakukan pengawasan, kontrol, serta perlindungan pada komputer yang berbagi didalam kelompok tertentu didalam jaringan.

Dengan demikian, penggunaan komputer di perpustakaan mendukung proses kerja di perpustakaan agar lebih cepat dibandingkan pekerjaan yang dilakukan secara manual. Hal ini dikarenakan komputer mampu mengakses seluruh data yang ada di perpustakaan dengan cepat, sehingga apapun bahan yang dibutuhkan dapat diketahui dengan cepat keberadaannya.

2.2.3. Bentuk Pemanfaatan Komputer Di Perpustakaan Perguruan Tinggi

a. Pengolahan Informasi

Pengelolaan informasi merupakan hasil dari transformasi informasi. Dilihat dari hakikatnya, transformasi informasi merupakan suatu proses perubahan wujud, sifat, ciri-ciri data menjadi informasi, yang selanjutnya disajikan secara statistika atau secara visual untuk disebarluaskan dan atau

didokumentasikan. Proses ini berlangsung secara bertahap, berlanjut dalam urutan dengan mekanisme menurut cara-cara tertentu.²⁷

Pengolahan informasi menurut Mayer adalah cara orang menyeleksi dan memerhatikan aspek-aspek dari lingkungan, mentransformasi dan mengulang informasi, menghubungkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya, dan mengorganisasi pengetahuan untuk membuatnya bermakna dan dapat dipahami.²⁸

Sedangkan menurut Farnham-Diggory pengolahan informasi dapat dianalogikan dengan pengolahan komputer. Fungsi-fungsi dari sistem manusia serupa dengan sistem sebuah komputer. Sistem manusia menerima informasi, menyimpannya dalam memori, dan mengambilnya lagi disaat yang diperlukan. Para peneliti juga berasumsi bahwa pengolahan informasi terlibat dalam semua aktivitas kognitif yaitu melihat/merasakan, mengulang, berpikir, memecahkan masalah, mengingat, lupa, dan mencitrakan.²⁹

Perpustakaan perguruan tinggi harus memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana penunjang dalam penyebaran informasi dan membangun komunikasi ilmiah dengan penggunanya. Terkait hal tersebut, perpustakaan dituntut untuk menjadi pengelola informasi dengan memanfaatkan

²⁷Syahnaz yulia lestari (dkk), "Pengelolaan informasi Sebagai Upaya Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat," *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 4, no 1, (2016):62 <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/8499/5444>.

²⁸Rafiqa, "Teori Pengolahan Informasi: Perspektif Pendidikan," *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 5, no. 2, (2015): 16 <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/komunida/issue/view/9>.

²⁹Rafiqa, "Teori Pengolahan Informasi: Perspektif Pendidikan," *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 5, no. 2, (2015): 16 <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/komunida/issue/view/9>.

perkembangan teknologi informasi. Teknologi informasi yang semakin berkembang memacu perpustakaan untuk menyediakan koleksi tidak hanya dalam bentuk tercetak tetapi juga dalam bentuk elektronik, seperti jurnal elektronik (*ejournal*) yang dimanfaatkan untuk menunjang bidang penelitian. Jurnal ilmiah memuat isi terkini (*current*).³⁰ Selain itu pemanfaatan komputer pada perpustakaan perguruan tinggi dapat melakukan inventaris perpustakaan berupa berapa banyak total buku, peralatan penunjang, komputer, aksesoris serta hal-hal lain yang melengkapi perpustakaan itu sendiri.

b. Administrasi Perpustakaan

Pengolahan data adalah serangkaian operasi atas informasi yang direncanakan guna mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan. Fungsi pengolahan data merupakan proses aritmatika dan logis untuk data, penyimpanan dan pemroses program data, pengambil program input data, dapat digunakan sewaktu-waktu, meminimalisir tenaga manusia dikarenakan pekerjaan dapat dikerjakan secara otomatis oleh mesin atau komputer serta mendapatkan hasil yang lebih akurat.³¹

Perpustakaan yang tadinya menggunakan cara manual dalam mengelola manajemen perpustakaan sekarang menerapkan teknologi yang diharapkan lebih mengoptimalkan pustakawan dalam mengelola perpustakaan. Pengelolaan data di perpustakaan dan pusat dokumentasi dan

³⁰ PrahastutiSarwintyas, *Pemanfaatan Jurnal Ilmiah Elektronik sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah di Kedeputan Bidang Ilmu Pengetahuan* (Depok: Universitas Indonesia, 2006), 10.

³¹ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 60.

informasi dapat dilakukan pengelolaan rumah tangga perpustakaan (*Library House Keeping*) dengan Automasi Perpustakaan, dengan semakin meningkatnya kemajuan teknologi, penggunaan komputer secara *offline* dapat diganti dengan *online* dan disambungkan ke berbagai jaringan Dunia dengan berbagai *Website* di dunia.³²

Dalam pengisian data anggota baru, pengisian administrasi dapat dimudahkan dengan cara pemakaian system komputer yang tidak lagi membutuhkan form pendaftaran manual melalui penulisan formulir, kini anggota perpustakaan baru dapat mengunjungi pusat informasi untuk pembuatan kartu anggota perpustakaan.

c. Penelusuran Informasi

Menurut Muin dalam Wezi penelusuran informasi merupakan bagian dari sebuah proses temu kembali informasi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka akan informasi yang dibutuhkan, dengan bantuan berbagai alat penelusuran dan temu kembali informasi yang dimiliki perpustakaan.³³

Rahmah mengatakan, penelusuran informasi dapat dilakukan dengan menggunakan katalog manual atau online. Jika memilih katalog manual, penelusuran dimulai dengan memilih laci katalog yang memuat nama pengarang, judul, atau subjek karya tersebut. Sedangkan penggunaan katalog online public access catalog (OPAC) pada dasarnya sama dengan

³² Sulistyobasuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 40.

³³ Wezi mutiarani (dkk), "Strategi Dan Teknik Penelusuran Informasi Pemustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat," *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 7, no. 1. (2018): 371, <https://doi.org/10.24036/101018-0934>.

penggunaan katalog manual. Penelusuran dapat dilakukan melalui nama pengarang, judul atau subjek karya yang ditelusur. Perbedaan terletak pada alat atau teknologi yang digunakan dan cara menggunakan alat tersebut.³⁴

Di pihak lain, Hasnawati dilihat dari cara dan alat yang digunakan, maka penelusuran informasi dibedakan menjadi dua, yaitu:³⁵

- a) Penelusuran informasi konvensional: penelusuran yang dilakukan dengan dan melalui cara-cara konvensional atau manual seperti menggunakan kartu katalog, bibliografi, indeks, dan abstrak.
- b) Penelusuran informasi digital: penelusuran yang dilakukan dengan dan melalui media digital atau elektronik seperti melalui *OPAC (Online Public Access Catalog)*, *Search Engine* (di Internet), *Database Online*, Jurnal Elektronik, dan informasi lain yang tersedia secara elektronik atau digital.

Penelusuran informasi dalam perpustakaan dapat menggunakan OPAC (Online Public Access Catalogue). Dengan OPAC, para pemustaka bisa mencari informasi koleksi buku yang mereka butuhkan tanpa harus mencari secara langsung. Komputer itu juga bisa dikoneksikan ke internet dalam suatu perpustakaan, katalog merupakan salah satu alat untuk menemukan kembali koleksi pustaka.

d. Database

Perangkat komputer digunakan untuk menyimpan data koleksi buku, data anggota perpustakaan, inventaris perpustakaan dll. Komputer kini dapat

³⁴ Elva Rahmah dan Testiani Makmur, *Kebijakan Sumber Informasi Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 153.

³⁵ Hasnawati, *Perilaku Pemustaka dalam Menelusuri Informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar*, (Makassar: UIN Alauddin, 2015), 15.

menjadi penyimpanan koleksi jurnal-jurnal yang dimiliki oleh perpustakaan yang dapat diakses melalui website, serta sebagai penyimpanan skripsi-skripsi yang telah diselesaikan oleh para alumni yang tersimpan dalam website perpustakaan untuk dapat diakses oleh mahasiswa-mahasiswa yang memerlukan bahan referensi.

Berdasarkan uraian diatas tentang bentuk pemanfaatan komputer di perpustakaan perguruan tinggi dapat penulis simpulkan bahwa pemanfaatan komputer selain sebagai pengolahan informasi, administrasi perpustakaan, penelusuran katalog online dan database sebagai penyimpanan data koleksi buku, data anggota pemustakaan dan koleksi jurnal, pemanfaatan komputer juga sebagai alat untuk mengupload koleksi karya ilmiah di repository yang bisa diakses oleh semua pengunjung website, hal demikian sangat bermanfaat dan lebih memudahkan pemustaka untuk mengakses apa yang dibutuhkan dimana pun dan kapan pun, karena bekerja lebih cepat, dan efisien.

2.2.4. Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan

Menurut Thompson yang dikutip oleh Nia Dwi Syafira, pengukuran pemanfaatan teknologi informasi yaitu berdasarkan tiga indikator sebagai berikut:

1) Intensitas pemanfaatan (*intensity of use*)

Minat (*intention*) atau intensitas pemanfaatan yang tinggi atau penggunaan teknologi informasi yang kuat akan mendorong perilaku yang mendukung penggunaan teknologi sistem informasi.

2) Frekuensi pemanfaatan (*frequency of use*)

Pengukuran penggunaan sesungguhnya (*actual use*) diukur sebagai jumlah

waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi dan besarnya frekuensi penggunaannya.

- 3) Jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan (*diversity of software package used*)

Perangkat lunak aplikasi adalah program yang ditulis oleh manusia untuk melakukan tugas-tugas atau memecahkan masalah tertentu. Perangkat lunak aplikasi masih dibedakan menjadi dua jenis yaitu, program aplikasi umum dan program aplikasi khusus. Program aplikasi umum merupakan program yang melakukan tugas atau pemrosesan secara umum bagi para pengguna akhir, misal pengolah kata, spreadsheet, DBMS, e-mail sender, web browser, dan lain sebagainya. Sedangkan program aplikasi khusus adalah program yang secara khusus digunakan untuk mendukung aplikasi khusus untuk para pemakai seperti aplikasi untuk bisnis, aplikasi untuk pendidikan, aplikasi multimedia, dan aplikasi lainnya yang digunakan sesuai dengan bidangnya.³⁶

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Thomson dalam melihat pemanfaatan teknologi informasi, karena untuk mengetahui pemanfaatan komputer yang tidak lepas dari mengetahui intensitas penggunaan, frekuensi pemanfaatan, dan aplikasi apa saja yang digunakan oleh pemustaka sehingga dapat diketahui secara pasti sebuah komputer benar-benar

³⁶ Nia Dwi Syafira, *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Penggajian Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iv Medan*, Skripsi, (Medan: Universitas Medan Area, 2021), 20-21, diakses melalui <http://repository.uma.ac.id:8081/bitstream/123456789/15414/2/168330099%20-%20Nia%20Dwi%20Syafira%20-%20Fulltext.pdf>, tanggal 1 Maret 2022.

dimanfaatkan dalam jangka waktu berapa lama dan dengan tujuan apa melalui proses penggunaan seperti melihat penggunaan aplikasi yang digunakan saat memanfaatkan komputer.



BAB TIGA

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif. Menurut Juliansyah Noor, penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif atau suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.³⁷ Sugiono berpendapat, penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan kata-kata (bukan angka-angka) untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan³⁸.

Alasan penulis menggunakan metode kualitatif adalah karena data yang didapatkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis, kemudian data tersebut nantinya akan dianalisis dengan pendekatan deskriptif.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang dipilih serta ingin diteliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian ini dilaksanakan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang beralamat Jl. Ar-Raniry kopelma Darussalam Banda Aceh. Adapun penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 21 Desember sampai dengan 30 Desember 2021.

³⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 34.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

3.3. Fokus Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Penentuan fokus dalam proposal lebih berdasarkan tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).³⁹ Adapun fokus dalam penelitian ini adalah pemanfaatan komputer oleh pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3.4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian memberi batasan sebagai benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data variabel yang peneliti amati. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dikenal dengan informan. Informan adalah tempat memperolehnya informasi yang dikumpulkan sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.⁴⁰ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pemustaka UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menggunakan komputer pada layanan internet dan layanan OPAC.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, objek bermakna perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan, benda, hal, dan sebagainya yang dijadikan

³⁹ Sugiono, *metode kualitatif dan R&D*, (Bandung:alfabeta, 2014), 207.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 26.

sasaran untuk diteliti, diperhatikan dan sebagainya.⁴¹ Dengan demikian, objek penelitian dalam hal ini adalah pemanfaatan komputer.

3.5. Kredibilitas Data

Kredibilitas data adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.⁴² Penelitian berasal dari data, data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjanging data, apakah sudah tepat, benar, sesuai dengan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjanging data penelitian kualitatif terletak pada penelitiannya yang dibantu dengan metode observasi⁴³ Adapun kredibilitas data yang peneliti gunakan untuk menguji keabsahan data yaitu: perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data, peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan, Perpanjangan pengamatan ini difokuskan terhadap data yang telah diperoleh peneliti dari informan, setelah dicek kembali ke lapangan, ternyata data yang didapatkan benar dan tidak berubah, sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa data yang ada adalah kredibel.

⁴¹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, KBBI, diakses melalui <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Objek>, pada tanggal 5 November 2019.

⁴² Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 165.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 14.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan atau kredibilitas data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu sendiri. Teknik triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Setelah itu upaya untuk memperoleh data yang kredibel dalam penelitian ini juga dilakukan dengan cara mencatat dan merekam secara rinci berbagai temuan dan informasi-infromasi yang didapatkan dilapangan.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data tentang pemanfaatan komputer oleh pemustaka UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau prilaku objek sasaran.⁴⁴

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan

⁴⁴ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta,2011), 104.

baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁵ Lembar observasi yang penulis gunakan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Lembaran Observasi Pemanfaatan Komputer UPT.
Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Tanggal	Jumlah pemustaka	Komputer yang digunakan	Komputer yang Tidak digunakan	Frekuensi penggunaan

Penulis melakukan penelitian dengan cara observasi, yaitu melihat fasilitas komputer yang ada di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, berapa jumlah komputer yang tersedia, dalam keadaan optimal dan yang sudah rusak dan tidak dipakai. Dan yang diobservasi adalah pemustaka yang menggunakan komputer di perpustakaan.

Observasi ini dilakukan pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, waktu observasi dilakukan selama seminggu dimulai dari tanggal 21 Desember sampai dengan 30 Desember 2021.

Observasi yang penulis lakukan pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah melihat bagaimana penggunaan komputer oleh pemustaka pada layanan internet dan layanan OPAC meliputi jumlah penggunaan,

⁴⁵ Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta:LP3ES,1995), 46.

frekuensi waktu menggunakan komputer, dan tujuan penggunaan komputer oleh pemustaka.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab antara dua orang atau lebih si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden untuk memperoleh keterangan tujuan penelitian dengan menggunakan interview guided (panduan wawancara) sebagai alat wawancara.⁴⁶ Wawancara yang dirancang oleh penulis dilakukan secara terstruktur melalui beberapa pertanyaan yang telah disusun yang kemudian diajukan kepada pemustaka yang memanfaatkan layanan komputer untuk mendapatkan jawaban terkait dengan topik penelitian.

Pertanyaan wawancara ditujukan untuk 10 orang pemustaka yang meliputi 5 orang pemustaka pada layanan internet dan 5 orang pemustaka yang menggunakan layanan OPAC. Selanjutnya, dari jawaban pemustaka didapatkan data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Waktu yang diperlukan ketika wawancara berlangsung sekitar lima hingga sepuluh menit per pemustaka. Selama proses wawancara berlangsung, penulis menggunakan alat bantu pencatatan dan perekaman audio terhadap informasi yang disampaikan.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi dan mengelompokkan data. Semua data yang telah terkumpul melalui hasil

⁴⁶ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193-194.

pengamatan, diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁷ Proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan.⁴⁸ Pada langkah ini penulis mencatat peristiwa yang ada di lapangan berupa catatan lapangan seperti jumlah total komputer yang layak pakai, komputer yang rusak serta populasi komputer yang layak pakai dan hasil tentang pemanfaatan komputer oleh pemustaka UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Penyajian data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa yang dimaksud penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴⁹ Dalam tahap ini peneliti melakukan penyajian data secara sistematis, agar lebih mudah dipahami interaksi bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh tidak

⁴⁷ Yusuf, A. M. *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (2012), 21.

⁴⁸ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 193.

⁴⁹ Milles, M.B, Huberman, M.A. *Qualitative Data Analysis* dalam Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 193.

terlepas satu sama lain. Dalam proses ini data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya hingga validitasnya terjamin.⁵⁰ Dalam tahap ini, penulis menarik kesimpulan dari hasil pengamatan dan wawancara dengan informan terkait dengan pemanfaatan komputer oleh pemustaka UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

⁵⁰ Milles, M.B, Huberman, M.A. *Qualitative Data Analysis* dalam Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 210.

BAB EMPAT

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

A. Sejarah singkat UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan UIN Ar-Raniry resmi berdiri bersamaan dengan berdirinya IAIN Ar-Raniry, pada tanggal 5 Oktober 1963. Awal lahirnya IAIN Ar-Raniry dengan berdirinya Fakultas Syariah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Masih pada tahun 1962 didirikan fakultas Ushuluddin sebagai fakultas swasta di Aceh.

Sebelum berubah menjadi Unit Pelaksana Teknik (UPT) Perpustakaan, setiap fakultas memiliki perpustakaan masing-masing termasuk perpustakaan pascasarjana dan perpustakaan induk. Pada saat itu berlaku sistem desentralisasi perpustakaan. Siste desentralisasi perpustakaan dirubah menjadi sistem sentralisasi perpustakaan pada tahun 1994, dimana semua perpustakaan fakultas, kecuali perpustakaan pascasarjana dileburkan menjadi satu, dengan sebutan perpustakaan Induk.⁵¹

Tabel 4.1 Profil Staf Pustakawan UPT Perpustakaan UIN AR-Raniry Banda Aceh Tahun 2022

No	Nama	Golongan	Jabatan
1	Suherman, S.Ag., S.IP.,M.Ec	Pembina	Kepala Perpustakaan

⁵¹ Lembaran Profil UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry 2015 dikutip oleh Siti Aulia Maghfira “Evaulasi Kegiatan Pencegahan Perilaku Vandalisme terhadap Pelestarian Koleksi Cetak di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry”,(Skripsi., Banda Aceh: Adab dan Humaniora, 2019), 36-38.

2	Abdul Manar, S.Ag., S.IP, M.Hum	Pembina (IV/b)	Pustakawan Madya
3	Nurhabibah, S. Ag. S.IPI	Pembina (IV/b)	Pustakawan Madya
4	Maryana, S. Ag.	Pembina (IV/b)	Pustakawan Madya
5	Yusrawati, S.IPI , M.IP	Pembina (IV/a)	Pustakawan Madya
6	Dra. Zulaikha	Penata (III/c)	Pustakawan Muda
7	Marlini, S.Kom	Penata Tk I (III/d)	Pustakawan Muda
8	Fauzi. S.Sos	Penata Tk I (III/d)	Pustakawan Muda
9	Mutmainnah, S.Ag., M.Ag	Penata (III/c)	Pustakawan Muda
10	Hasanuddin, S.Pd.I	Penata (III/c)	Pustakawan Muda
11	Arfiandi, S.Ag	Penata (III/b)	Pustakawan Muda
12	Nur Asiah, S.IP	Penata Muda (III/a)	Pustakawan Pertama
13	Syairadhi	Pengatur (II/c)	JFU (Administrasi)
14	Munawar, S.Ag	Penata (III/c)	JFU (Administrasi)
15	Verawati, S.IP	Kontrak (SK- Rektor)	JFU (Administrasi)
16	Alrizki Istighfar Ekatama Hidayat	Kontrak (SK- Rektor)	IT Spesialis

B. Visi dan Misi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

a) Visi

Visi: Menjadi pusat komunikasi ilmiah yang unggul, relevan, inovatif, berdaya saing, dan Berstandar International pada tahun 2022 visi tersebut dapat dipahami Sebagai Berikut:

- 1) Pusat komunikasi ilmiah yang dimaksudkan dalam visi adalah menjadi lembaga di mana proses telesuran, pengembangan, dan diseminasi literasi informasi baik cetak dan non cetak terpusat di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sehingga semua komunitas UIN Ar-Raniry akan terbantu dengan kehadiran UPT Perpustakaan.
- 2) Unggul dimaknai memiliki keunikan tersendiri yang tidak dimiliki oleh lembaga yang sama pada level yang sama. Dengan keunggulan ini, maka UPT Perpustakaan memiliki distinguish dengan perpustakaan yang lain dan ini juga dapat menjadi daya Tarik tersendiri bagi pemustaka. Salah satu yang dapat membedakannya adalah semua karya Nurdin Ar-Raniry, Syech Abdurrauf Singkili terdapat di UPT Perpustakaan baik bentuk digitak maupun dalam bentuk microfiche.
- 3) Relevan adalah adanya kesesuaian koleksi UPT Perpustakaan dengan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry. UPT Perpustakaan fungsi utama adalah mendukung proses pembelajaran di UIN karena itu core koleksi mesti relevan dengan konsentrasi UIN Ar-Raniry.

- 4) Inovatif adalah selalu bergerak dan terus bergerak dalam proses mengimbangi kecepatan perkembangan teknologi informasi dan UPT Perpustakaan selalu berupaya mengembangkan layanan-layanan yang membuat pemustaka terkesan dan puas.
- 5) Berdaya saing adalah suatu kondisi kehadiran UPT Perpustakaan selalu berpacu dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Karena itu fasilitas dan manajemen pengelolaannya berorientasi pada kemajuan teknologi informasi. UPT Perpustakaan harus mampu deliver quality services due to international standards in this field.
- 6) Standar international adalah

b) Misi

Misi: Misi merupakan jabaran dari visi UPT Perpustakaan yang akan dilaksanakan untuk merangsang pencapaian visi utama UPT Perpustakaan. Dengan pemahaman seperti ini, maka dalam upaya mewujudkan visi tersebut, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry merumuskan beberapa misi seperti berikut. Misi: Misi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah:

- 1) Membangun dan mendorong budaya akademik dalam upaya pencapaian Visi dan Misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 2) Merencanakan, menyediakan, mengembangkan layanan yang berkualitas dan SDM yang qualified.
- 3) Berupaya, mengembangkan, dan mendukung proses Pendidikan dan Pembelajaran, Penelitian dan Keilmuan, dan Pengabdian Masyarakat dengan mengidentifikasi, seleksi, mengumpulkan,

mengadakan koleksi pustaka berbasis need, kerelevansian, kemutakhiran, dan kelestarian koleksi.

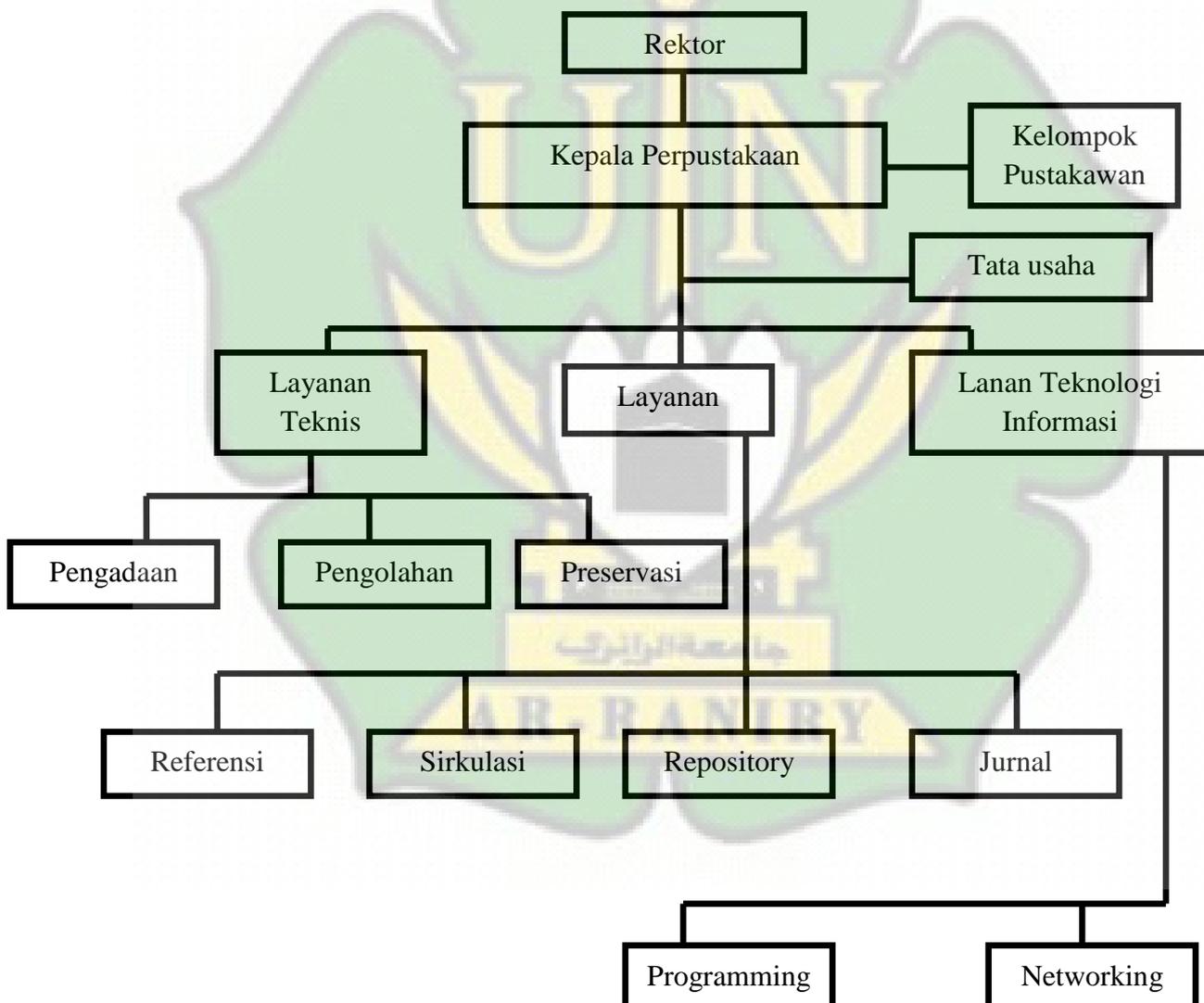
- 4) Menyiapkan dan melaksanakan pelayanan dan penelusuran informasi secara efektif dan efisien dengan metode dan pemanfaatan teknologi informasi (OPAC dan internet).
- 5) Membangun resource sharing dan jaringan perpustakaan baik lokal, regional, nasional, dan international.
- 6) Merencanakan, mempromosikan, mengimplementasikan, mengevaluasi framework perpustakaan untuk memenuhi tuntutan dan perkembangan tridharma perguruan tinggi UIN Ar-Raniry.
- 7) Menjalin kerjasama dengan berbagai institusi dalam negeri dan luar negeri untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan civitas akademika UIN Ar-Raniry.
- 8) Menjadi mitra profesional bagi para civitas akademik dalam mengakses dan mengeluarkan hasil-hasil karya ilmiahnya ke masyarakat luas.⁵²

⁵² Profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, diakses pada tanggal 5 Januari, 2022, <http://library.ar-raniry.ac.id/>.

C. Struktur Organisasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Setiap perpustakaan mempunyai struktur organisasi yang jelas, sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dalam menyelenggarakan perpustakaan.

Adapun struktur organisasi UPT. Perpustakaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1. Pemanfaatan komputer pada layanan internet

Berdasarkan data diketahui bahwa komputer yang disediakan oleh perpustakaan pada layanan internet adalah sebanyak 16 unit. Adapun hasil perolehan data terkait pemanfaatan komputer pada layanan internet adalah sebagai berikut:

a) Intensitas pemanfaatan

Adapun pada kriteria ini, penulis melihat minat dan alasan serta kendala yang pemustaka alami dalam menggunakan komputer pada layanan internet. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa pemustaka telah menggunakan komputer yang disediakan perpustakaan pada layanan internet. Alasan pemanfaatan dari komputer tersebut yang dilakukan pemustaka berbeda-beda, sebagian pemustaka mengunjungi ruang internet hanya untuk mengedit jurnal, membuat skripsi, nonton youtube, dan sebagian kecil yang menggunakan komputer tersebut untuk mencari referensi online.

Selain itu, dalam menggunakan komputer pada layanan internet pemustaka juga mengalami kendala yaitu jaringan internet yang disediakan perpustakaan tidak stabil. Hal tersebut mengakibatkan terhambatnya pemustaka dalam mengakses informasi yang mereka butuhkan melalui jaringan internet.

b) Frekuensi penggunaan

Dalam kriteria ini, penulis akan mengukur jumlah penggunaan komputer oleh pemustaka. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan bahwa pemustaka biasanya menggunakan komputer yang ada pada layanan internet yaitu selama 2 jam sehari dan rata-rata mereka menggunakan komputer yang tersedia sebanyak 2 hingga 4 kali dalam rentang waktu satu minggu.

c) Jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan

Adapun aplikasi yang biasanya digunakan pemustaka saat menggunakan komputer pada layanan internet adalah menggunakan aplikasi *microsoft office word*. Penggunaan aplikasi tersebut digunakan untuk mengetik tugas yang diberikan dosen hingga pengetikan skripsi mahasiswa akhir. Selain itu mahasiswa juga menggunakan aplikasi *google chrome* untuk mencari rujukan online dalam pengerjaan tugas ataupun skripsi yang mereka miliki.

4.2.2. Pemanfaatan komputer OPAC

Pelayanan Online Public Access Catalog yang menawarkan akses secara online ke lokasi perpustakaan melalui terminal komputer, sudah disediakan oleh perpustakaan untuk pemustaka agar mempermudah penelusuran referensi yang dibutuhkan. Komputer OPAC yang disediakan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry berjumlah 2 unit. Adapun hasil penelitian terkait pemanfaatan komputer OPAC yang disediakan perpustakaan adalah sebagai berikut:

a) Intensitas pemanfaatan

Pada hasil penelitian yang diperoleh didapati data bahwa pemustaka telah menggunakan komputer OPAC untuk memudahkan pencarian koleksi perpustakaan dan mempercepat dalam menemukan koleksi karena terdapat informasi letak buku dan informasi ketersediaan sehingga dapat menghemat waktu dalam mendapatkan koleksi yang diperlukan.

Disamping kemudahan tersebut, pemustaka juga menyatakan bahwa terdapat kendala dalam menggunakan komputer OPAC yang disediakan perpustakaan, adapun kendala tersebut antara lain: pemahaman dalam menggunakan OPAC, sistem yang terkadang tidak beroperasi dengan baik atau sering terjadi *maintenance*, dan harus mengantri jika pemustaka ramai menggunakan OPAC karena komputer yang disediakan terbatas yaitu hanya 2 unit. Kendala tersebut tentunya dapat menghambat pemustaka dalam proses pemenuhan kebutuhan informasi yang mereka miliki.

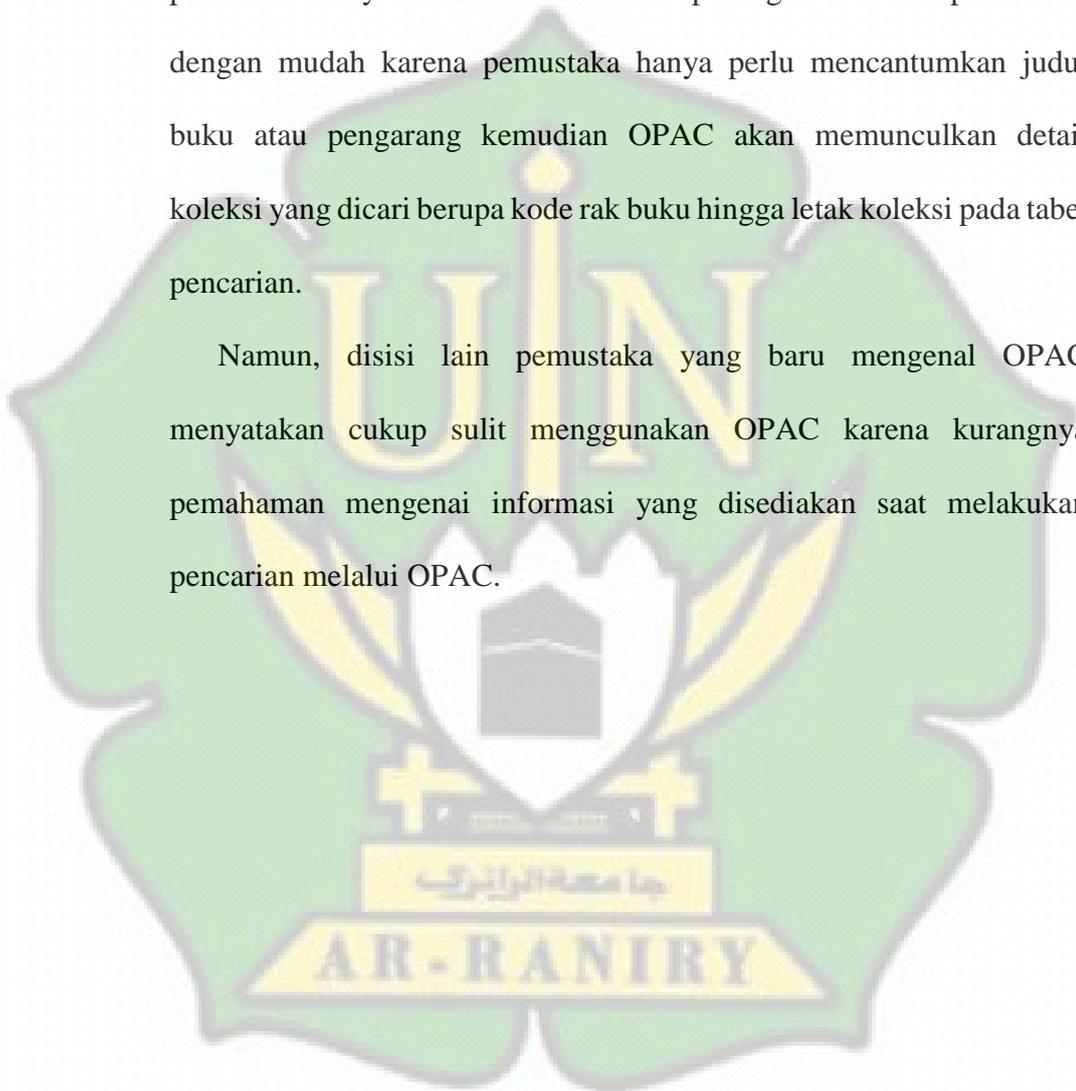
b) Intensitas pemanfaatan

Adapun waktu yang pemustaka perlukan dalam mencari satu koleksi pada komputer OPAC adalah selama 5 hingga 10 menit dan dalam rentang waktu satu minggu pemustaka menggunakan komputer OPAC hingga 4 kali.

c) Jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan

Adapun OPAC disediakan oleh perpustakaan untuk pemustaka agar mempermudah penelusuran referensi yang dibutuhkan. Pada hasil penelitian menyatakan bahwa OPAC dapat digunakan oleh pemustaka dengan mudah karena pemustaka hanya perlu mencantumkan judul buku atau pengarang kemudian OPAC akan memunculkan detail koleksi yang dicari berupa kode rak buku hingga letak koleksi pada tabel pencarian.

Namun, disisi lain pemustaka yang baru mengenal OPAC menyatakan cukup sulit menggunakan OPAC karena kurangnya pemahaman mengenai informasi yang disediakan saat melakukan pencarian melalui OPAC.



BAB LIMA

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ketersediaan dan pemanfaatan komputer oleh pemustaka ialah:

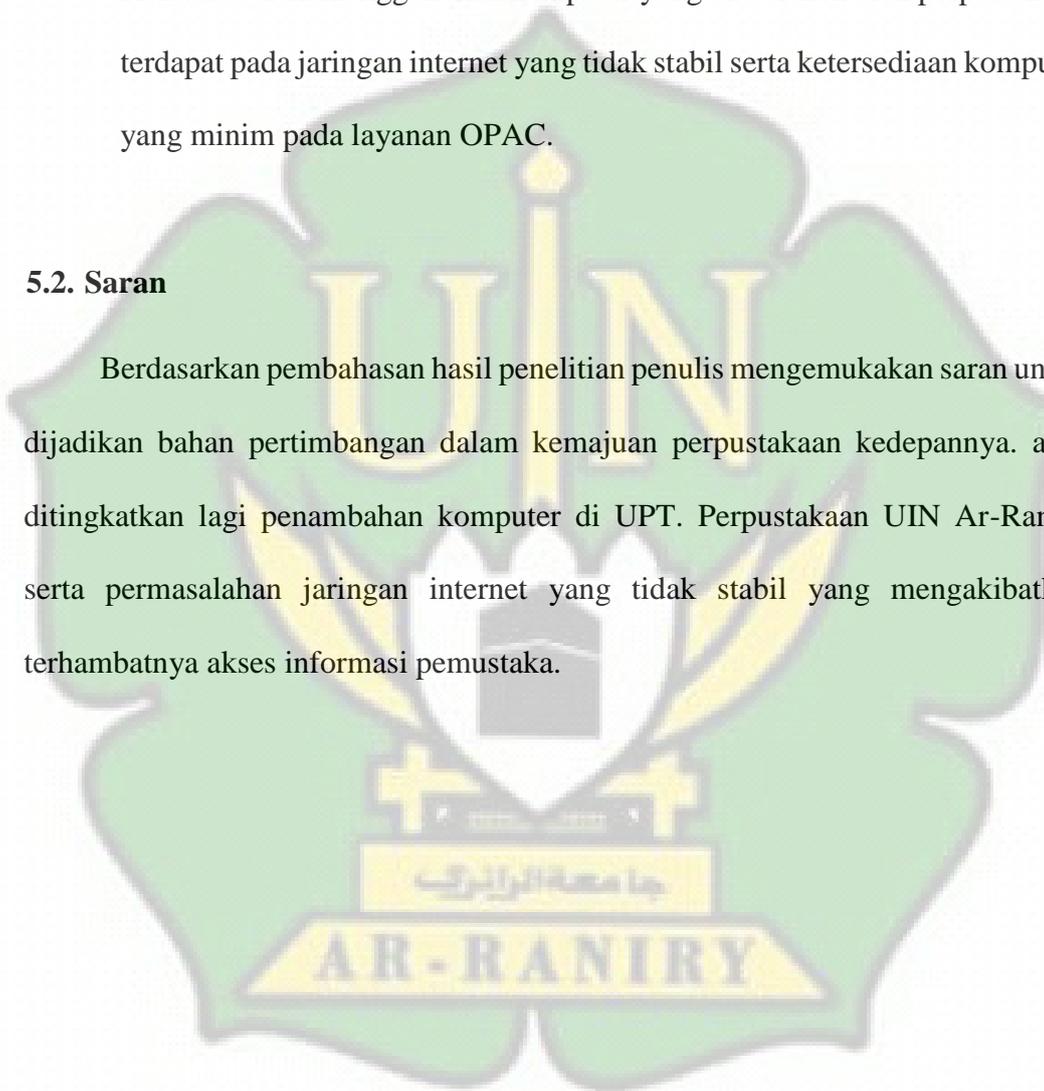
1. UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menyediakan komputer kepada pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi dengan memfasilitasi ruang khusus untuk mengakses internet melalui layanan komputer internet dengan menyediakan komputer sebanyak 16 unit, namun yang rusak sebanyak 2 unit, dengan demikian yang dapat digunakan oleh pemustaka 14 unit. Adapun komputer lainnya yang tersedia adalah komputer pada layanan OPAC yang disediakan perpustakaan untuk memudahkan pencarian koleksi yaitu sebanyak 2 unit komputer.
2. Pemustaka telah menggunakan komputer yang disediakan perpustakaan baik pada layanan internet ataupun komputer OPAC. Penggunaan komputer pada layanan internet digunakan pemustaka untuk mengerjakan tugas atau skripsi melalui aplikasi *microsoft office word* dan mencari rujukan online melalui *google chrome* sedangkan komputer OPAC digunakan untuk mencari koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka.
3. Penggunaan komputer oleh pemustaka pada layanan internet yaitu selama 2 jam sehari dan rata-rata mereka menggunakan komputer yang tersedia sebanyak 2 hingga 4 kali dalam rentang waktu satu minggu. Sedangkan

pada layanan OPAC pemustaka memerlukan waktu dalam mencari satu koleksi yaitu selama 5 hingga 10 menit dan dalam rentang waktu satu minggu pemustaka menggunakan komputer OPAC hingga 4 kali.

4. Kendala dalam menggunakan komputer yang disediakan oleh perpustakaan terdapat pada jaringan internet yang tidak stabil serta ketersediaan komputer yang minim pada layanan OPAC.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian penulis mengemukakan saran untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam kemajuan perpustakaan kedepannya. agar ditingkatkan lagi penambahan komputer di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry serta permasalahan jaringan internet yang tidak stabil yang mengakibatkan terhambatnya akses informasi pemustaka.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh, *Indikator Kinerja Perpustakaan Menurut ISO 11620: 2008 .(Information and Documentation – Library Performance Indicators)*”
- Abdul Wakhid (dkk), Rancangan Sistem Penilaian Kinerja Perpustakaan Berbasis Indikator Kinerja ISO 11620:2008 pada Layanan Terbuka Perpustakaan Nasional RI, *Jurnal Pustakawan Indonesia* 14, no. 2 2015.
- Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Anugerah Ayu Sendari, *Pengertian Komputer, Jenis, Fungsi, dan Manfaatnya untuk Kehidupan Sehari-Hari*, Liputan6 08 April 2021.
- Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka, 2015.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Dewannanta, D. *Mengenal Software Simulator Jaringan Komputer GNS3. Komunitas eLearning Ilmu Komputer*, 2007.
- Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Dwi Krisbiantoro, *Buku Ajar Aplikasi Komputer* Yogyakarta: Depublish, 2018.
- Eko Sujatmiko, *Kamus Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Surakarta: Aksarra Sinergi Media, 2012.
- Elva Rahmah dan Testiani Makmur, *Kebijakan Sumber Informasi Perpustakaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hartono Jogiyanto, *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta: Andi, 2017.
- Hasnawati, *Perilaku Pemustaka dalam Menelusuri Informasi di Perpustakaan Indikator Kinerja Perpustakaan Berdasarkan Standar Internasional*, Jakarta: Pusat Dokumentasi Dan Informasi Ilmiah, 2007.
- Irawan, *Jaringan Komputer Untuk Orang Awam*. Ed. II, Palembang: Maxicom, 2013.
- Jamal Ma'mur, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta, 2012.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses pada <https://kbbi.kemdikbud.go.id> pukul 17:00 4 desember 2021.
- Khoirul Imam, *Evaluasi Kegiatan Perpustakaan Universitas Pgri Palembang Berdasarkan 22 Indikator Kinerja ISO11620:2008 Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan*, UIN Raden Fatah 2019.
- Mackellar, P. H., *The Accidental Librarian*, New Jersey: Information Today, 2008
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.

- Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* Bandung: Alfabeta, 2008.
- Nia Dwi Syafira, *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Penggajian Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iv Medan*, Skripsi, Medan: Universitas Medan Area, 2021.
- Poerwo Darmita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Prahastuti Sarwintyas, *Pemanfaatan Jurnal Ilmiah Elektronik sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah di Kedeputan Bidang Ilmu Pengetahuan*, Depok: Universitas Indonesia, 2006.
- Purnomowati, S., & Yuliasuti, R, *Indikator Kinerja Perpustakaan sesuai ISO 11620-1998*, 2001.
- Rafiq, *Teori Pengolahan Informasi: Perspektif Pendidikan*, *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 5, no. 2, 2015.
- Rismayeti, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Pedoman, Pengelolaan Dan Standardisasi*, 9 no. 2 (2013).
- Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1995.
- Sugiono, *Metode kualitatif dan R&D*, Bandung: alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Sulistyo-Basuki. *Penggunaan Teknologi Informasi di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri dan Kedinasan di Jakarta*. Diakses pada: <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jpi/article/view/6854/5270>.
- Syahnaz yulia lestari (dkk), *Pengelolaan informasi Sebagai Upaya Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat*, *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 4, no 1, 2016.
- Titin Winarti, *Dasar-dasar Komputer*, Semarang, University Press 2008.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007.
- Universitas Muhammadiyah Makassar*, Makassar: UIN Alauddin, 2015.
- Wezi mutiarani (dkk), *Strategi Dan Teknik Penelusuran Informasi Pemustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat*, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 7, no. 1. 2018.
- Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, Jakarta: Segung Seto, 2009.
- Yahfizham, *Dasar-dasar Komputer*, Medan: Perdana Publishing 2019.
- Yusrawati, *Evaluasi Kinerja Pustakawan Perpustakaan Perguruan Tinggi Melalui Standar Pak (Penetapan Angka Kredit) Dan ISO 11620-1998*, *Libria*: 2016.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 746/Un.08/FAH/KP.004/7/2020

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Nurhayati Ali Hasan, M.LIS. (Pembimbing Pertama)
2). Mukhtauddin, M.LIS. (Pembimbing kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Rizqa Fitriana

Nim : 170503139

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Pemanfaatan Komputer oleh Pemustaka UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 27 Juli 2020

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

Dekan,


Fauzi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651 - 7552922
Situs:www.ar-raniry.ac.id e-mail: library@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 01/Un.08/UPT.1/PP.00.9/01/2022

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menerangkan bahwa :

Nama/NIM : **RIZQA FITRIANA / 170503139**
Semester/Jurusan : IX / Ilmu Perpustakaan
Alamat : Jln. Inoeng Balee Kopelma Darussalam
Judul Skripsi : ***Ketersediaan dan Pemanfaatan Komputer Oleh Pemustaka
UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.***

Telah melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry mulai dari tanggal 21
s/d 30 Desember 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 14 Januari 2022

Kepala,




Suherman, S.Ag., S.IP., M.Ec
NIP. 196912251998031003

AR-RANIRY



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 2019/Un.08/FAH.I/PP.00.9/10/2021
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RIZQA FITRIANA / 170503139**
Semester/Jurusan : IX / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Jln inoeng balee kopelma Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Ketersediaan dan pemanfaatan komputer oleh pemustaka UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berdasarkan ISO 11620:2008***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 08 Oktober 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 02 Agustus
2022

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.

FOTO OBSERVASI



Gambar 1: Ruang Internet



Gambar 2: Ruang Internet



Gambar 3: Ruang Baca

PERTANYAAN WAWANCARA

Nama :

Tanggal :

Prodi :

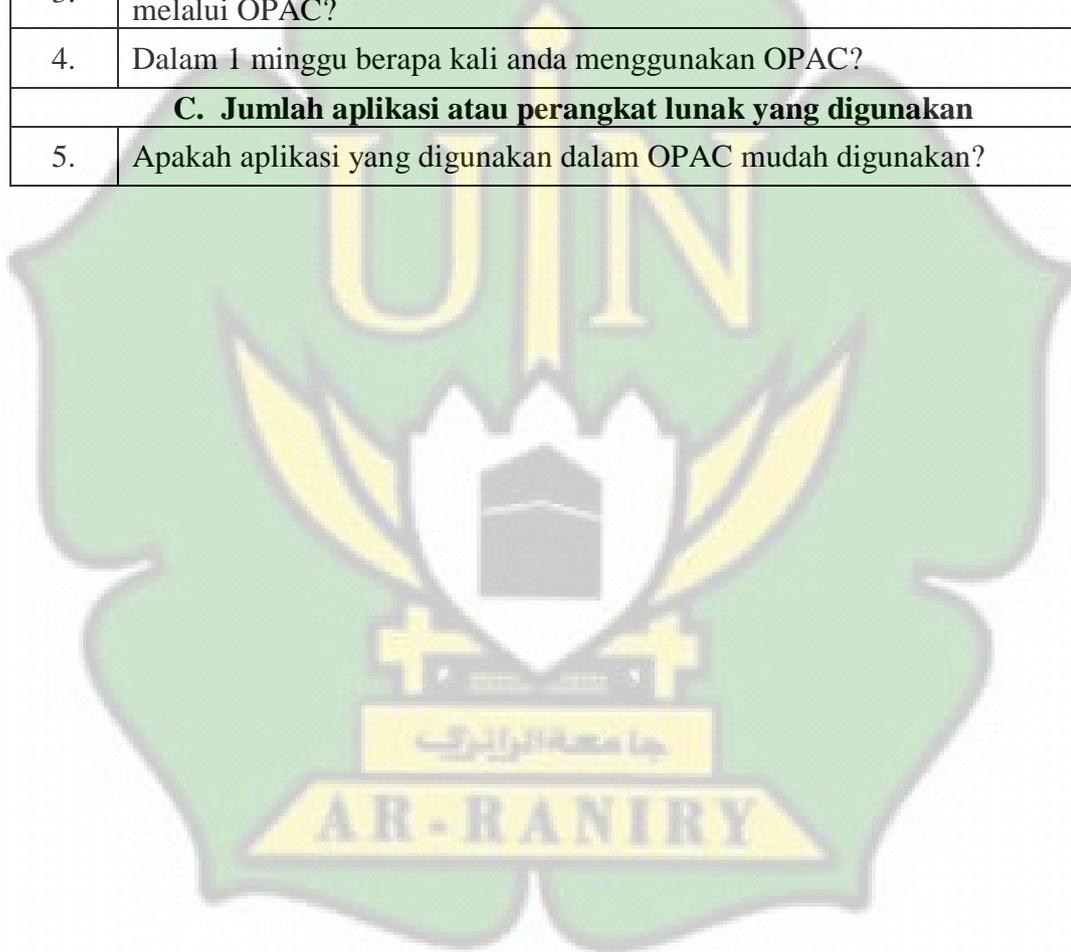
Variabel	Dimensi	Indikator
Pemanfaatan Komputer	A. Intensitas pemanfaatan	Mengukur minat penggunaan komputer
	B. Frekuensi pemanfaatan	Mengukur jumlah penggunaan komputer
	C. Jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan	Mengukur pengaruh jumlah aplikasi dan kinerja

1. Layanan Internet

A. Intensitas pemanfaatan	
No.	Pertanyaan
1.	Apakah anda menggunakan komputer pada layanan internet? Jika ia sebutkan alasan anda menggunakannya.
2.	Apa kendala anda ketika menggunakan komputer pada layanan internet?
B. Frekuensi penggunaan	
3.	Berapa lama waktu yang anda butuhkan dalam menggunakan komputer pada layanan internet?
4.	Dalam 1 minggu berapa kali anda menggunakan komputer pada layanan internet?
C. Jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan	
5.	Aplikasi/perangkat lunak apa saja yang sering anda gunakan saat menggunakan komputer pada layanan internet? <i>a. Microsoft office word</i> <i>b. Microsoft office excel</i> <i>c. Microsoft office power point</i> <i>d. Lainnya</i>

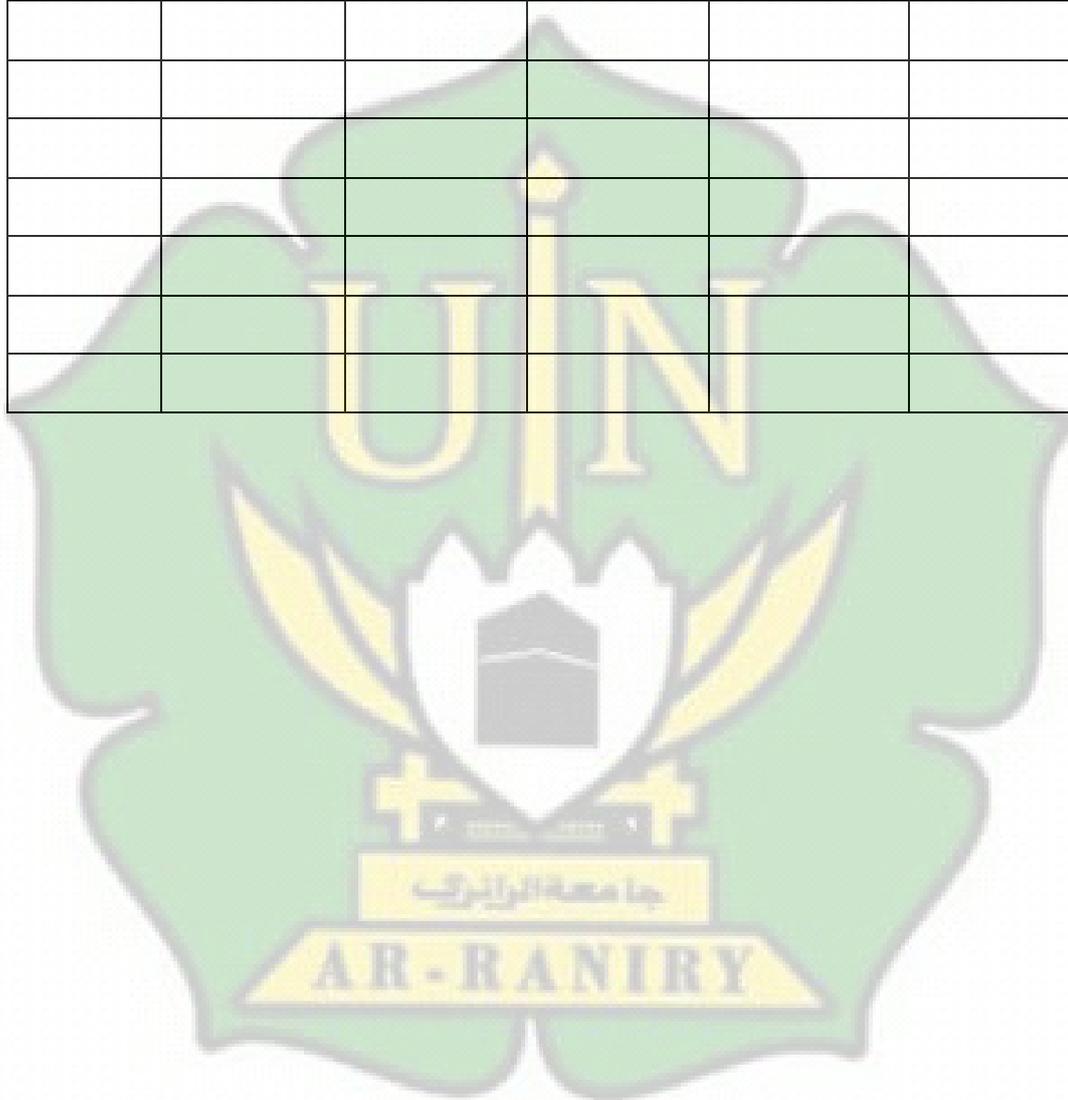
2. Layanan OPAC

A. Intensitas pemanfaatan	
No.	Pertanyaan
1.	Apakah anda menggunakan OPAC untuk mencari koleksi perpustakaan? Jika ia sebutkan alasannya menggunakan OPAC.
2.	Apa kendala anda ketika menggunakan OPAC di perpustakaan?
B. Frekuensi penggunaan	
3.	Berapa lama waktu yang anda butuhkan untuk mencari satu koleksi melalui OPAC?
4.	Dalam 1 minggu berapa kali anda menggunakan OPAC?
C. Jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan	
5.	Apakah aplikasi yang digunakan dalam OPAC mudah digunakan?



LEMBAR OBSERVASI LAYANAN INTERNET

Tanggal	Jumlah pemustaka	Komputer yang digunakan	Komputer yang Tidak digunakan	Frekuensi penggunaan	Keterangan



LEMBAR OBSERVASI LAYANAN OPAC

Tanggal	Jumlah pemustaka	Komputer yang digunakan	Komputer yang Tidak digunakan	Frekuensi penggunaan	Keterangan

